

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Ekstrak *Sargassum crassifolium* dengan pelarut etanol mengandung flavonoid, tanin, fenolik, dan terpenoid. Dengan mengetahui kandungan antibakteri rumput laut cokelat (*Sargassum crassifolium*) ini diharapkan dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*, sehingga mampu menurunkan kemungkinan berkembangnya penyakit demam tifoid yang menyerang manusia. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kandungan zat pada rumput laut cokelat, cara menguji efek antibakteri dari rumput laut cokelat, pengaruh pemberian efek antibakteri dari rumput laut cokelat terhadap bakteri *Salmonella typhi*, dan manfaat efek antibakteri dari rumput laut cokelat terhadap bakteri *Salmonella typhi*. Metode penelitian yang digunakan diantaranya metode literatur, laboratorium, eksperimen, dan dokumentasi. Dilakukan 3 perlakuan diantaranya P1, P2 dan P3 dengan masing-masing KONTROL di dalamnya. Perlakuan KONTROL pengujian tanpa ekstrak rumput laut cokelat, P1 pengujian ekstrak rumput laut cokelat dengan konsentrasi 60%, P2 pengujian ekstrak rumput laut cokelat dengan konsentrasi 70%, serta P3 pengujian ekstrak rumput laut cokelat dengan konsentrasi 80%. Efek antibakteri dari rumput laut cokelat terhadap bakteri *Salmonella typhi* paling tinggi adalah perlakuan P3 dengan konsentrasi 80% dimana rata-rata daya hambat sebesar 2.03 cm yakni dengan keterangan bagus, dan daya hambat paling rendah adalah perlakuan KONTROL yakni tanpa diberi rumput laut cokelat dengan rata-rata daya hambat sebesar 0 cm.

Kata Kunci: *Salmonella typhi*, *Sargassum crassifolium*, Tifoid

ABSTRACT

Typhoid fever is an acute infectious disease caused by the *Salmonella typhi*. *Sargassum crassifolium* extract with ethanol solvent contains flavonoids, tannins, phenolics and terpenoids. Knowing the antibacterial content of brown seaweed (*Sargassum crassifolium*) is expected to inhibit the growth of *Salmonella typhi*, so it can be reducing the possibility of developing typhoid fever that attacks humans. The purpose of this study was to determine the substance content of brown seaweed, how to test the antibacterial effect of brown seaweed, the effect of giving the antibacterial effect of brown seaweed on *Salmonella typhi*, and the benefits of the antibacterial effect of brown seaweed on *Salmonella typhi*. The research methods used include literature, laboratory, experimentation, and documentation methods. Three treatments were carried out including P1, P2 and P3 with each CONTROL in it. CONTROL treatment was extract without brown seaweed, P1 was 60% concentration of brown seaweed extract, P2 was 70% concentration of brown seaweed extract and P3 was 80% concentration of brown seaweed extract. The highest antibacterial effect of brown seaweed on *Salmonella typhi* was the P3 treatment with a concentration of 80% where the average inhibition was 2.03 cm, it's mean good category inhibition. The lowest inhibition was the CONTROL treatment, which is without given brown seaweed extract. The averages of CONTROL group is 0 cm of inhibition.

Keywords: *Salmonella typhi*, *Sargassum crassifolium*, Typhoid